# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman dan ilmu teknologi yang semakin pesat, kebutuhan akan sitem informasi sangat dibutuhkan. Pentingnya suatu informasi pada setiap perusahaan sehingga mempermudah untuk mendapatkan informasi secara tepat, cepat dan akurat. Semakin banyaknya perusahaan jasa yang menyediakan layanan jasa kesenian tradisional seperti tari tradisional, wayang golek, upacara pernikahan adat dan sebagainya maka menimbulkan permasalahan bagi perusahaan terutama pada UKM yang menjalankan usaha ini dimana persaingan dunia usaha semakin ketat. Perusahaan harus menciptakan suatu perbedaan antara yang lebih baik dibandingkan dengan produk jasa yang ditawarkan oleh pesaing perusahaan lain baik dalam harga, kualitas, dan jasa pelayanan yang akan diberikan kepada konsumen, maupun dalam strategi pemasaran.

Salah satu tujuan perusahaan baik perusahaan dagang, manufaktur maupun perusahaan jasa adalah untuk memperoleh hasil laba yang maksimal. Laba diperoleh dari pendapatan yang diterima dari satu periode. Informasi sangat penting untuk membantu memperkirakan jumlah pendapatan dimasa yang akan datang.

Sistem Informasi Akuntasi dapat mengatasi salah satu masalah sistem tersebut, karena sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari proses data dan dikelola oleh perusahaan secara struktur, cepat, tepat dan sesuai dengan standar akuntansi. Setiap perusahaan

membutuhkan Sistem Informasi Akuntansi agar proses data dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat, selain itu laporan keuangan juga akan terhindar dari *human error*. Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa adalah salah satu faktor yang penting bagi perusahaan, karena 2 sistem tersebut dapat membantu untuk mengatasi masalah sistem yang terjadi pada perusahaan.

UKM Giri Jinawi Raharja merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dalam menyediakan pelayanan jasa kesenian tradisional. Masalah yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah masalah pencatatan pendapatan jasa. Pengelola dokumen pendapatan jasa yang terdapat pada UKM Giri Jinawi Raharja masih sangat manual dan pencatatan akuntansi masih belum terstruktur. Setiap transaksi pendapatan jasa yang terjadi pada UKM Giri Jinawi Raharja ini hanya dicatat dalam buku transaksi serta dicatat secara manual, serta jadwal kegiatan event acara kesenian tradisional masih dicatat secara manual sehingga memungkinkan adanya bentrok jadwal karena belum ada pengendalian dan *human error*. Tidak terdapat jurnal umum, buku besar serta laporan keuangan dalam UKM Giri Jinawi Raharja sehingga memungkinkan adanya manipulasi data dalam UKM Giri Jinawi Raharja.

Penulis bermaksud membuat perancangan sistem ini untuk mengatasi masalah yang terjadi pada UKM giri jinawi raharja dalam mengelola data dan informasi agar lebih cepat, tepat, dan akurat sehingga laporan pendapatan jasa bisa di selesai kan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntasi pendapatan jasa adalah sistem yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut, karena pekerjaan manual bisa terkomputerisasi dengan baik dengan adanya sistem informasi akuntansi pendapatan jasa.

Berdasarkan latarbelakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Perancangan Sistem Informasi Akuntasi Pendapatan Jasa Kesenian Tradisional Pada UKM Giri Jinawi Raharja dengan Menggunakan PHP dan MySQL"**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu sebagi berikut:

A. Bagaimana sistem informasi pendapatan jasa kesenian tradisional pada UKM Giri Jinawi Raharja.

B. Bagaimana membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Kesenian Tradisional menggunakan PHP dan MySql.

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah dengan bertujuan permasalahan tidak menyebar luas dan penulis membatasi permasalahanya yang akan dibahas hanya sebatas pada:

A. Penulis membahas tentang pendapatan jasa dibatasi hanya uraian pekerjaan saja.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Kesenian Tradisional dengan menggunakan PHP dan MySql pada UKM Giri Jinawi Raharja Bandung, dengan proses yang terdiri dari junal umum, buku besar,

neraca saldo adapun *output* yang dihasilkan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.4.1. Maksud Penelitian

Penulis mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan pendapatan jasa.

### 1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut :

A. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pendapatan Jasa pada UKM Giri Jinawi Raharja.

B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Kesenian Tradisional dengan menggunakan PHP dan MySQL.

## 1.5 Objek dan Metodologi Penelitian

Objek dan metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengetahui sasaran dan cara dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu di bawah ini penulis menjelaskan mengenai objek dan metode penelitian.

### 1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis adalah “unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”.(Arikunto, 2010:187).

Definisi lain unit analisis adalah “unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”.(Supriyati, 2015:38).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan pendapatan jasa pada UKM Giri Jinawi yang bergerak dibidang jasa untuk kemudian dianalisis dalam pengambilan suatu keputusan dan dibuatkan perancangan program yang hasil akhirnya berbentuk suatu *software* yang berguna dan bermanfaat untuk UKM Giri Jinawi Raharja.

### 1.5.2 Populasi dan Sampel

#### 1.5.2.1 Populasi

Definisi dari populasi adalah “populasi adalah sebagai komponen subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian”. (Anwar Saifuddin, 2009:29).

Definisi lain populasi adalah “populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu”. (Supriyati, 2015:45).

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek yang kita teliti. Adapun yang menjadi populasi adalah laporan pendapatan jasa periode 2015.

#### 1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel adalah “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. (Sugiyono, 2011:120).

Definisi lain dari sampel adalah “sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel”. (Supriyati, 2015:39)

Berdasarkan definis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian data yang bertujuan ditarik kesimpulan yang akan kita teliti. Sampel yang di gunakan penulis yaitu pendapatan jasa pada bulan oktober sampai november 2015.

### 1.5.3 Objek Penelitian

Definisi Objek Penelitian adalah "objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variable tertentu)". (Sugiyono, 2011:13).

Definisi lain dari objek penelitian adalah "objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan". (Supriyati, 2015:38)

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Jasa Kesenian Tradisional pada UKM Giri Jinawi Raharja dengan menggunakan PHP dan MySQL.

### 1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian adalah "desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian". (Supriyati, 2011:20).

Definisi lain dari desain penelitian adalah "desain penelitian atu desain studi dapat didefinisikan sebagai rencana, struktur dan strategi penyelidikan yang hendak dilakukan guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan penelitian". (Restu Kartiko Widi, 2010:211)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah sebuah rencana yang diperlukan untuk penelitian. Desain penelitian digunakan untuk memudahkan prosedur dalam melakukan penelitian.

### 1.5.4.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian akademik. Definisi penelitian akademik adalah "penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul)". (Sugiyono, 2011:7).

### 1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu : "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar". (Sugiyono, 2011:22)

Berdasarkan definisi di atas, maka jenis data yang dipakai peneliti adalah data kuantitatif karena sistem informasi akuntansi pendapatan jasa berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.

### 1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder. Pengertian desain penelitian deskriptif, survey dan data primer sekunder adalah:

"1. Desain penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutnya.
2. Desan penelitian lapangan dengan metode survey menggunakan kombinasi dari teknik yang mencangkup sample yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal degan sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survey dilaksanakan dilapangan, karenanya desain untuk penelitian survey sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.
3. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus meminta limitasi-limitasi dari data tersebut".(Moh.Nazir, 2006:89-91)

.

### 1.5.5 Metode Penelitian

Definisi penelitian adalah "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". (Sugiyono, 2011:2).

Berdasarkan definisi di atas, maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif.

Definisi metode penelitian deskriptif adalah "metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar". (Mahi M.Hikmat, 2011:44).

Metode survei adalah metode yang peneliti gunakan dalam metode deskriptif. Definisi metode survei adalah "Survei adalah metode deskriptif dengan mengumpulakan data yang relative terbatas dari kasus-kasus yang relative terbatas dari kasus-kasus yang relative besar jumlahnya." (Mahi M.Hikmat, 2011:45)

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu kejadian yang akhirnya akan mengakumulasi data, sedangkan metode penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan suatu data.

### 1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data:

A. Penelitian Lapangan (Field Research)

Definisi penelitian lapangan adalah "penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian". (Moh. Nazir, 2006:175) Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Definisi observasi adalah "observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner". (Sugiyono, 2011:137)

Definisi lain observasi adalah "observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja". (Supriyati, 2011:46)

Peneliti melakukan observasi pada UKM Giri Jinawi Raharja dan juga melakukan pengamatan terhadap informasi-informasi yang telah didapatkan.

2. Wawancara

Definisi wawancara adalah:

> "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengeahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil".(Sugiyono, 2011:137)

Definisi lain wawancara adalah "wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden". (Supriyati, 2011:48). Peneliti mengambil informasi dengan cara wawancara, menanyakan beberapa pertanyaan langsung dengan narasumber di perusahaan mengenai dokumen, prosedur dan lain-lain.

B. Penelitian Kepustakaan

Definisi penelitian kepustakaaan adalah "teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (Moh. Nazir, 2006:175) Adalah definisi yang telah dijelaskan dia atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang diambil dari sumber-sumber berbagai buku yang terkait.

## 1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

### 1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem adalah "metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Jogiyanto, 2010:59).

Definisi lain dari metodologi pengembangan sistem adalah "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Tata Sutarbi, 2012:68)

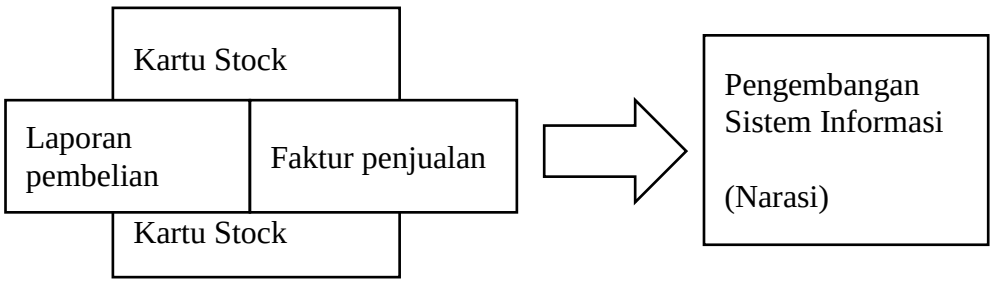
Berdasarkan definisi-definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah konsep untuk menyempurnakan suatu sistem informasi. Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada pengelolaan data, laporan keuangan sampai dengan penyimpanan data. Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu :

A. Metodologi yang Berorientasi keluaran

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut :

> "Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis menggambarkan sistem sehingga sering juga disebut metodologi *system life cycle* (SDLC)". (Tata Sutarbi, 2012:69)

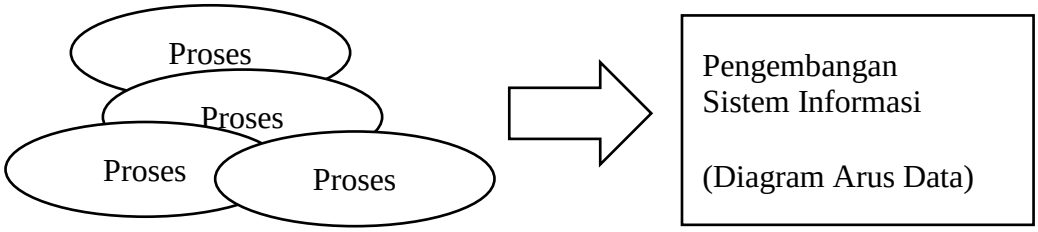
Metodologi keluaran dapat digambarkan sebagai berikut :




**Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran**

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Definisi metodologi yang berorientasi proses adalah "Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain". (Tata Sutarbi, 2012:70) . Metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut :

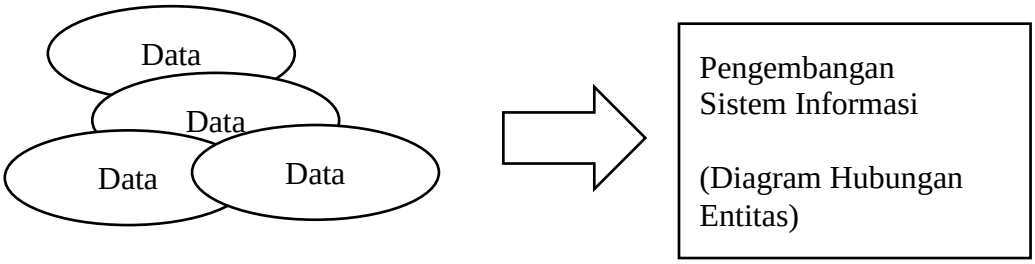



**Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses**

C. Metodologi yang Berorientasi Data

Definisi metodologi yang berorientasi data adalah "Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah Entity *Relational Diagram* (ERD)". (Tata Sutarbi, 2012:71)

Skema dari metodologi yang berorientasi data adalah sebagai berikut :



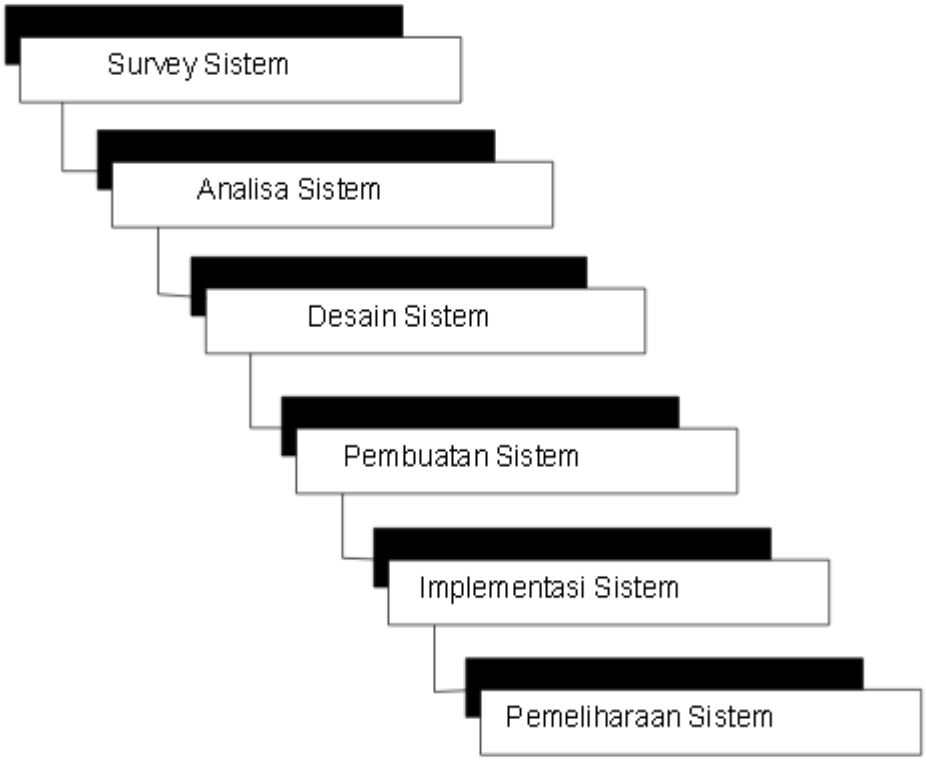

**Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data**

### 1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Definisi dari model pengembangan sistem yaitu sebagai berikut *"Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselsaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan". (Tata Sutarbi, 2010:62)

Definisi pengembangan sistem adalah "Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". (Jogiyanto, 2010:52)

Berdasarkan definisi tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem yaitu suatu langkah didalam mengembangkan sistem yang sudah ada. Peneliti menggunakan model pengembangan sistem *waterfall* karena perancangan dilakukan sesuai dengan tahapannya agar tidak terjadi pengulangan pada tahap sebelumnya.. Di bawah ini merupakan gambar pengembangan sistem *waterfall model*:




**Gambar 1.4 *Waterfall* Model**

## 1.7 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Penulis

Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai sebuah sistem bagi suatu unit di perusahaan.

B. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pendapatan jasa dan laporan keuangan.

C. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap laporan ini bisa menjadi referensi bagi peneliti yang berminat untuk mengembangkan laporan ini dikemudian hari.

## 1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.8.2 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang bernama UKM Giri Jinawi Raharja yang beralamat Kp.Cibogo Rt.02 Rw.09 Desa.Sukamukti Kec.Katapang Kab.Bandung melakukan penelitian pendapatan jasa kesenian tradisional.

### 1.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mulai dari pembuatan laporan tugas akhir sampai dengan pembuatan laporan tugas akhir yaitu pada bulan September 2015 sampai dengan bulan Juli 2016. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Time Schedule Penelitian Tugas Akhir**

| No | Kegiatan | Bulan | | |

## 1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dan memahami dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini berisikan informasi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi harga pokok produksi. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi-referensi lain.

**BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN**

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

**BAB IV SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA**

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang di peroleh penulis. sistem informasi akuntansi yang disusulkan, berdasarkan tujuan penelitian mulai dari perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen yang dikonversasi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari perusahaan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustak, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.